

## **Sosialisasi Tote Bag Bermotif Eco Print Sebagai Alternatif Pengganti Tas Plastik**

**M. Alfani Rinaldi<sup>1</sup>, Afifah Kamilatul Unsha<sup>2</sup>, Alayda Adyatami<sup>3</sup>, Ni Made Ayu Alya Putri Kumara<sup>4</sup>, Ginanjar Wisnu Alparizi<sup>5</sup>, Muhammad Amrullah Azhari<sup>6</sup>, Kalsum Hidayati<sup>7</sup>, Novia Zantika Safitri<sup>8</sup>, Mila Silvira Syafna<sup>9</sup>, Wardiatul Husni<sup>10</sup>, Ida Ayu Oka Suwati Sideman<sup>11\*</sup>**

<sup>1-11</sup>Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Email: \*suwatisideman@unram.ac.id

(\* : coresponding author)

**Abstrak** – Penggunaan tas plastik adalah masalah yang umum terjadi sebagai bentuk dari kegiatan pengepakan barang yang praktis terutama pada saat kegiatan niaga atau perdagangan. Tas plastik yang bersifat sekali pakai tersebut adalah materi pembentuk limbah yang sulit terurai dan memiliki volume meningkat secara signifikan dan berlaku global. Limbah tas plastik bukan hanya menjadi masalah pada polusi tanah, namun juga pada badan air, sehingga selain menetapkan harga yang tinggi untuk pembelian tas plastik, penggunaan tote bag kain adalah alternatif yang tepat. Namun sayang, penggunaan pewarna kimia untuk meningkatkan nilai estetis tote bag kain telah menimbulkan masalah pencemaran badan air. Sebuah solusi yang ditawarkan adalah menggunakan teknik eco print berbahan alami sebagai motif mempercantik tampilan tote bag. Untuk tujuan tersebut, maka dilaksanakan kegiatan “Sosialisasi Tas Kain Eco Print sebagai Alternatif Pengganti Tas Plastik” di Sekolah Dasar Negeri 3 Tempoz, Lombok Barat. Metode sosialisasi ini adalah ceramah, diskusi dan praktik. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan individu peserta tentang jenis limbah, dampak tas plastik serta dampak pewarna kimia terhadap lingkungan. Dampak lain adalah kemampuan siswa bekerja dalam kelompok terstruktur meningkat terbukti dengan kemampuan peserta untuk secara bersama-sama menghasilkan produk. Secara umum sosialisasi ini telah mencapai tujuan kegiatan, sangat disarankan untuk menjadikan kegiatan ini sebagai ekstrakurikuler pada masa mendatang.

**Kata Kunci:** Eco Print, Limbah, Sosialisasi, Tas Plastik, Tote Bag.

**Abstract** – *The use of plastic bags is a common problem as a form of practical packaging activities, especially during commercial or trading activities. These single-use plastic bags are a waste-forming material that is difficult to decompose and has a significantly increasing volume and is global. Plastic bag waste is not only a problem for land pollution, but also for water bodies, so in addition to setting high prices for plastic bags, the use of cloth tote bags is a suitable alternative. Unfortunately, the use of chemical dyes to enhance the aesthetic value of cloth tote bags has caused problems with water bodies pollution. One solution offered is to use eco-print techniques from natural materials as motifs to beautify the appearance of tote bags. To this end, an activity "Socialization of Eco-Printed Cloth Bags as an Alternative to Plastic Bags" was held at Tempoz 3 Public Elementary School, West Lombok. This socialization method was lectures, discussions, and practicals. The results of this activity increased individual knowledge of participants about types of waste, the impact of plastic bags, and the impact of chemical dyes on the environment. Another impact was an increase in students' ability to work in structured groups, as evidenced by the ability of participants to collaboratively produce products. In general, this socialization has achieved the activity's objectives, it is highly recommended to make this activity an extracurricular activity in the future.*

**Keywords:** Eco Printed, Waste, Socialization, Plastic Bag, Tote Bag.

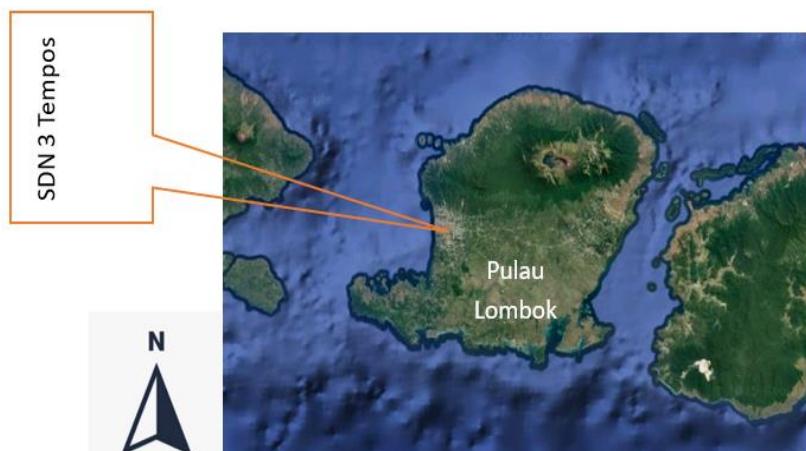
## **1. PENDAHULUAN**

Kebiasaan pengemasan barang dengan cara paling mudah dengan menggunakan tas plastik, tidak terpisah dari gaya hidup praktis masyarakat (Macur & Pudlowski, 2009). Namun limbah tas plastik menjadi masalah lingkungan yang serius, karena sifat keteruraiannya yang sangat sulit dan membutuhkan waktu panjang, serta peluangnya sebagai material penyumbat aliran badan air (Kulkarni, 2018). Volume limbah plastic pada TPA pun manjadi masalah, karena terus meningkat secara signifikan (Sideman, 2024). Untuk mengatasi problem tersebut, berbagai alternatif telah disarankan seperti pemberian kewajiban membayar tas plastik (Zainudin, et al., 2021) atau penggantian kantong plastik dengan material lain yang lebih ramah lingkungan seperti tote bag kain (WIDYASARI, et al., 2024). Namun permasalahan dari penggunaan tote bag kain adalah penggunaan pewarna kimia yang juga memiliki dampak buruk terhadap air dan tanah. Salah satu

teknik pewarnaan yang ramah lingkungan adalah teknik eco print yang menggunakan ornament berbahan alami, seperti daun dan bunga. Kebiasaan untuk mencintai dan menjaga lingkungan ini sudah harus ditumbuhkan sejak usia sekolah dasar. Untuk itu, maka kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mataram (UNRAM) periode Juli-Agustus 2025 di desa Tempos, Lombok Barat menyelenggarakan sosialisasi pembuatan eco print pada tote bag bagi siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Tempos. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan sosialisasi terhadap para siswa SDN 3 Tempos tentang dampak penggunaan tas plastik serta alternatif pengganti tas plastik menjadi tote bag kain dengan memberikan sentuhan estetis yang ramah lingkungan berupa eco print. Metode sosialisasi ini adalah ceramah dan praktik, sehingga selain mendapatkan informasi baru, para siswa juga mendapatkan keterampilan baru. Evaluasi program dilakukan dengan metode wawancara, sehingga program lanjutan untuk mendukung acara ini dapat direncanakan sesuai kebutuhan para siswa.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan sosialisasi ini terbagi ke dalam empat tahap yaitu metode ceramah, diskusi dan permainan sebagai tahap pertama, selanjutnya metode ke dua adalah metode demonstrasi oleh mahasiswa KKN UNRAM, selanjutnya adalah metode praktik oleh para siswa SDN 3 Tempos dan diakhiri dengan menunjukkan karya para peserta sebagai bagian dari evaluasi kegiatan. Seluruh kegiatan dilaksanakan di SDN 3 Tempos yang berlokasi sebagaimana gambar 1.



**Gambar 1. Lokasi Kegiatan**

Pada gambar 1 terlihat lokasi SDN 3 Tempos pada sisi barat pulau Lombok. Lokasi ini adalah lokasi yang dominan diperuntukan bagi pertanian dan permukiman (Dearto, et al., 2025).

### **2.1. Metode Ceramah, Diskusi dan Permainan**

Peserta terdiri dari 44 orang siswa yang terdiri dari kelas IV, V dan VI. Metode sosialisasi pertama adalah penyampaian materi dengan teknik ceramah dan diskusi seperti pada gambar 2.



**Gambar 2.** Metode Ceramah dan Diskusi Materi Sosialisasi

Materi ceramah meliputi tas plastik dan permasalahannya serta tote bag dengan ornamen eco print. Pemateri adalah Ibu Dr. Ir. Ida Ayu Oka Suwati Sideman, ST., MSc., IPM selaku Dosen Pembimbing Kegiatan (DPK) KKN UNRAM desa Tempos. Pada tahap ini disampaikan bahwa eco print sebuah pilihan kreatif dan alami untuk menjaga kualitas air dan lingkungan untuk mengatasi masalah dampak pewarna tekstil berbahaya kimia berbahaya menjadi limbah berbahaya bagi kualitas badan air secara estetika (warna dan aroma) meningkatkan BOD dan COD, mengganggu fotosintesis dan pertumbuhan biota air sehingga memutus rantai makanan dalam ekosistem air, bahkan dapat menimbulkan potensi pemicu keracunan dan penyakit bagi manusia (Lellis, et al., 2019).

Dengan memandang dampak tersebut, maka sangat dibutuhkan suatu Tindakan untuk mengganti pewarna kimia berbahaya dengan pewarna alami. Eco print adalah salah satu solusi masalah tersebut. Eco print adalah metode pencetakan pada media kain, kertas dan sejenisnya menggunakan ornamen alami seperti daun dan bunga untuk menghasilkan pola dan warna yang indah (Purnomo, 2024)

Terdapat tiga teknik ekoprint teknik pounding atau teknik memukul ornamen ke atas lembaran media teknik fermentasi dan teknik steam atau mengukus (Watiningsih, 2022).

#### Teknik Pounding

- a. Ornamen alami berupa daun dan bunga direndam dengan cuka atau tawas
- b. Ornament disusun di atas media berupa kain
- c. Media dipalisi plastin
- d. Ornament dipukul perlahan agar warna pindah ke media
- e. Jika dibutuhkan hasil pounding daun dan bunga dipertegas dengan garis spidol
- f. Media dijemur hingga kering
- g. Untuk mempertahankan warna lebih baik, media dapat direndam ke dalam cuka atau tawas kemudian dijemur Kembali

#### Langkah teknik fermentasi

- a. Media berupa kain yang sebaiknya berwarna putih, dicelupkan ke dalam larutan air dan cuka.

- b. Media diperasi hingga kadar air berkurang atau hanya sekedar lembab
- c. Media dibentangkan pada papan atau meja kerja lalu ditempeli dengan ornamen berupa daun atau bunga
- d. Media yang telah ditempeli ornament digulungkan pada pipa dan lilitkan tali untuk menahan media bergeser
- e. Gulungan media diproses secara fiksasi atau dikukus dengan air tawas selama lebih kurang 2 jam.
- f. Tahap akhir adalah melepaskan ikatan gulungan dan mengeringkan media dengan menjemur hingga kering
- g. Media bermotif ornamen yang alami siap digunakan

Langkah teknik steaming mendekati sama dengan teknik fermentasi namun tidak menggunakan cuka. Teknik steaming dan fermentasi hanya bisa dilakukan dengan baik pada media berupa kain lembaran, jika media berupa tas jinjing (*tote bag*), dompet koin atau baju, maka teknik tersebut tidak memberikan hasil yang baik terutama pada proses penggulungan media untuk mendapatkan warna dari ornament alami. Jadi meskipun hasil pewarnaan yang diberikan lebih baik daripada teknik pounding, maka di dalam kegiatan ini, digunakan teknik pounding, teknik ini juga memiliki aktifitas fisik yang sesuai untuk siswa sekolah dasar.

Pada tahap ini diketahui bahwa para peserta memiliki keakraban yang tinggi dengan penggunaan tas plastik yang menurut mereka didapatkan tanpa membayar saat berbelanja di warung atau pasar, namun mereka telah mengetahui jika pada beberapa swalayan, mereka tidak lagi mendapatkan tas plastik dengan cuma-cuma.

Dikarenakan peserta yang mengikuti acara ini adalah siswa kelas IV, V dan VI SDN 3 Tempos, maka ceramah diselingi dengan eyes breaking, berupa permainan menguji kepekaan indra penglihat dan pendengar untuk menumbuhkan semangat dan menjaga konsentrasi peserta, seperti tampak pada gambar 3.



Gambar 3 Eyes Breaking

Permainan ini terbukti membuat peserta bersemangat dan memperkuat keakraban peserta dan pemateri. Hal ini sangat terkait dengan usia peserta yang masih sangat muda yaitu di antara 9 dan 12 tahun.

## **2.2. Metode Demonstrasi Pembuatan *Eco Print***

Tahap kedua dari sosialisasi ini adalah demonstrasi pembuatan eco print pada tote bag kain oleh mahasiswa peserta KKN, seperti pada gambar 4.



**Gambar 4.** Demostrasi Pembuatan *Eco Print*

Pada tahap ini, mahasiswa peserta KKN menjelaskan alat dan bahan yang dibutuhkan, serta memberikan contoh pemakaianya. Para peserta sosialisasi menunjukkan antusias yang tinggi dan menyampaikan bahwa ini adalah pertama kalinya mereka melihat pembuatan eco print. Antusias yang tinggi ditunjukkan dengan perilaku reaks mereka mendekati mahasiswa yang melakukan demonstrasi. Peserta sosialisasi juga tidak lagi sungkan untuk bertanya tentang proses pembuatan *eco print*.

## **2.3. Metode Praktik**

Dikarenakan para peserta telah memiliki ketertarikan pada demonstrasi pembuatan eco print, maka tahap berikutnya adalah praktik peserta. Metode praktik yang digunakan adalah berkelompok terstruktur. Pada bagian ini, peserta dibagi ke dalam 2 kelompok, yang setiap kelompok didampingi oleh dua orang mentor dari mahasiswa KKN, seperti pada gambar 5.



**Gambar 5.** Praktik Pembuatan *Eco Print*

Pada tahap ini peserta mendapat kesempatan untuk secara bergilir melakukan praktik pembuatan eco print secara tidak langsung mereka belakar untuk bekerja sama dan sekaligus melatih kemampuan motorik untuk memukulkan palu kecil pada ornamen hingga warna ornamen pindah ke media tote bag dengan merata.

Pada tahap ini para siswa terlihat semakin antusias dan menunjukkan apresiasi terhadap rekan sekelompoknya. Hasil praktik para siswa dapat dilihat pada gambar 6.



**Gambar 6.** Hasil Praktik Peserta Sosialisasi

Gambar 6 menunjukkan bahwa para siswa SDN 3 Tempos memiliki potensi untuk melanjutkan program pembuatan eco print ini dalam motif yang lebih detail, karena pemindahan warna telah mendekati sempurna.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melaksanakan sosialisasi, dilakukan wawancara terhadap para siswa untuk mendapatkan informasi sebagai bagian dari evaluasi program.

#### **3.1 Peningkatan kualitas pemahaman individu**

Kemampuan yang ditingkatkan melalui sosialisasi ini adalah

- a. Kemampuan menandai limbah organik dan anorganik meningkat
- b. Memahami dampak penggunaan tas plastik sekali pakai
- c. Memahami dampak penggunaan pewarna kimia
- d. Memahami pemanfaatan ornamen alam sebagai bahan eco print

#### **3.2 Kemampuan berkelompok terstruktur**

Kemampuan para siswa untuk meniru dan mengembangkan contoh demo dari mahasiswa pendamping kelompok memiliki peluang untuk dilanjutkan dalam kegiatan yang lebih terarah dengan media yang lebih kompleks, hal tersebut ditandai dengan

- a. Ketertarikan siswa untuk mencoba kegiatan baru
- b. Ketertarikan siswa untuk melihat hasil eco print

Secara keseluruhan acara sosialisasi ini dapat mencapai tujuan kegiatan yaitu melakukan sosialisasi terhadap para siswa SDN 3 Tempos tentang dampak penggunaan tas plastik serta laternatif pengganti tas plastik menjadi *tote bag* kain dengan memberikan sentuhan estetis yang ramah

lingkungan berupa *eco print*. Sangat direkomendasikan melanjutkan kegiatan ini sebagai kegiatan ekstrakurikuler pada pekan berikutnya.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari sosialisasi ini adalah

1. Para siswa memberikan respon positif terhadap materi ceramah dan di dalam evaluasi diri, peserta menyatakan mengalami peningkatan pengetahuan tentang limbah tas plastik dan dampaknya terhadap lingkungan
2. Para peserta mampu mengikuti praktik pembuatan ornament *eco print* dan telah menunjukkan hasil sederhana di dalam waktu praktik kerja berkelompok secara terstruktur
3. Para peserta memiliki potensi untuk melanjutkan kegiatan dengan motif ornamen yang lebih rapat dan melakukannya sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

#### **REFERENCES**

- Dearto, R. et al., 2025. Pemetaan Potensi Desa Tempos Berdasarkan Kondisi Lingkungan Dan Penduduk. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(6), pp. 843-848.
- Kulkarni, S. J., 2018. Plastic Bags- Review on Problems and Remedies. *International Journal of Advanced Research in Chemical Science (IJARCS)*, 5(1), pp. 1-3.
- Lellis, B., Fávaro-Polonio, C. Z., Pamphile, J. A. & Polonio, J. C., 2019. Effects of textile dyes on health and the environment and bioremediation potential of living organisms. *Biotechnology Research and Inovation* , 3(2), pp. 275-290.
- Macur, B. M. & Pudłowski, Z. J., 2009. Plastic bags – a hazard for the environment and a challenge for contemporary engineering educators. *World Transactions on Engineering and Technology Education*, 7(2), pp. 122-126.
- Purnomo, A., 2024. Pemanfaatan Produk Ecoprint Berbasis Daun dan Bunga di Desa Kelawi Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(1), pp. 54-61.
- Sideman, I. A. O. S., 2024. Analisis Keberlanjutan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Ijobalit, Lombok Timur. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(7), pp. 308-113.
- Watiningssih, W., 2022. Teknik Ecoprint, Pengembangan Motif Kain Yang Ramah Lingkungan. *Garina : Jurnal Pengembangan IPTeks Seni Kuliner, Tata Rias, dan Desain Mode*, 14(2), pp. 1-15.
- Widyasari, N. L., Wedayani, N. M. & Gitayani, N. N. T., 2024. Penggunaan Kantong Kain (Tote Bags) Pengganti Kantong Plastik. *Jurnal Ganec Swara*, 18(2), Pp. 844-829.
- Zainudin, N. Et Al., 2021. Determinants Of Using Alternative to Single-Use. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(11), pp. 1753-1766.